Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN APLIKASI *CANVA* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MURID SEKOLAH DASAR

Naya Dwiyanah[1*], Taufiqulloh Dahlan[2], Yuni Indriyani[3]
[1*,2,3] Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan
[*]Email: nayadwiyanah13@gmail.com, taufiqullohdahlan@unpas.ac.id,yuniindriyani@unpas.ac.id

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5393

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep matematika murid sekolah dasar, khususnya pada materi bangun ruang, yang disebabkan oleh kurang optimalnya keterlibatan murid dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran, perbedaan pemahaman konsep matematika, serta pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan aplikasi *Canva* terhadap pemahaman konsep matematika murid sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah quasi experiment dengan desain nonequivalent kontrol group design. Penelitian dilakukan pada murid kelas IV sekolah dasar yang terdiri atas kelas eksperimen menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Canva* dan kelas kontrol menggunakan model *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji *Independent Sample t-Test*, uji regresi, dan uji *effect size* menggunakan *IBM SPSS Statistics 29*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Canva* terlaksana dengan sangat baik, terdapat perbedaan pemahaman konsep matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta model tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika murid sekolah dasar.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Canva,* Pemahaman Konsep Matematika, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang membantu murid mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan secara optimal melalui kegiatan belajar yang aktif, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pendidikan menjadi sarana untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai media transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membentuk individu yang berkualitas dan berdaya saing. Salah satu mata pelajaran pokok yang memiliki peranan penting dalam pendidikan dasar adalah matematika. Matematika memainkan peran krusial sebagai fondasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berfungsi sebagai alat untuk berpikir rasional, logis, dan sistematis.

Pembelajaran matematika tidak hanya bertujuan agar murid mampu melakukan perhitungan, tetapi lebih jauh menekankan pada kemampuan memahami konsep, menalar hubungan antar konsep, serta menerapkannya dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Memahami konsep matematika adalah kemampuan murid untuk memahami makna suatu konsep secara keseluruhan, bukan hanya menghafal rumus atau prosedur, tetapi juga mampu menyatakan kembali konsep tersebut, mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu, dan memberikan contoh serta bukan contoh dari konsep tersebut (Al Ghozali & Fatmawati, 2021, hlm. 60). Pemahaman konsep merupakan kemampuan murid untuk memahami makna suatu konsep secara mendalam dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman atau situasi kehidupan nyata, bukan hanya menghafal, tetapi mampu membangun pengetahuan, menjelaskan kembali konsep-konsep tersebut dengan kata-kata mereka sendiri, dan menerapkannya secara tepat dalam berbagai konteks melalui pembelajaran yang bermakna dan pengalaman langsung (Aura Yolanda dkk., 2024). Hal ini sejalan dengan pendapat

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Safitri dkk., (2025, hlm. 310) yang menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan komponen penting dalam pembelajaran matematika karena menjadi dasar bagi murid untuk memahami materi secara utuh dan menentukan strategi penyelesaian masalah yang tepat.

Model Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada murid dengan memanfaatkan kegiatan proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Roosmalisa, (2023, hlm. 216) Model Project Based Learning merupakan pembelajaran yang berpusat pada murid dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, serta kemandirian belajar, dengan guru berperan sebagai fasilitator dalam membimbing pelaksanaan proyek. Hal ini sejalan dengan penelitian Haryadi & Mudzakkir, (2024, hlm. 121) yang menunjukkan bahwa *Model Project Based* Learning berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika murid secara keseluruhan. Aplikasi Canva berfungsi sebagai media pembelajaran digital yang menyediakan berbagai fitur desain interaktif dengan paduan warna yang menarik, ilustrasi visual, animasi, dan audio. Seperti yang dikatakan Hafidh & Lena, (2023, hlm. 114) penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi Canva, mampu meningkatkan ketertarikan, motivasi, serta keefektifan proses pembelajaran sehingga mendukung keberhasilan guru dan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan penelitian (Gellysa Urva dkk., 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran membuat murid lebih tertarik, antusias, dan aktif dalam proses pembelajaran karena tampilannya yang menarik dan interaktif.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di kelas IV sekolah dasar, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran matematika yang berkaitan dengan tingkat pemahaman konsep murid, khususnya pada materi bangun ruang. Ditinjau dari sisi guru, pelaksanaan pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih belum sepenuhnya dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif murid. Selain itu, variasi model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal, serta penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga masih terbatas. Oleh karena itu, kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika, khususnya pada materi bangun ruang, memerlukan inovasi melalui penerapan model pembelajaran yang lebih variatif serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman konsep murid. Penggunaan *Model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva dalam pembelajaran matematika belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan pemahaman konseptual murid.

Untuk mengetahui proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *Model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva pada murid sekolah dasar. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep matematika antara murid yang belajar menggunakan *Model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva dan murid yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika murid sekolah dasar. Untuk mengetahui besar pengaruh *Model Project Based* Learning berbantuan aplikasi Canva terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika murid sekolah dasar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berorientasi pada pengukuran objektif terhadap fenomena melalui pengumpulan data berupa angka. Data numerik tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis ataupun melihat hubungan antarvariabel secara sistematis. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh perlakuan tertentu secara terukur dan memastikan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat benar-benar disebabkan oleh manipulasi variabel bebas (Abdullah dkk., 2022, hlm. 1).

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-experimental design*) dengan rancangan *nonequivalent control group design* (NEGD). Desain ini dipilih karena penelitian dilaksanakan di sekolah dengan menggunakan kelas-kelas yang sudah ada sebagai unit penelitian,

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan randomisasi sempurna. Kelompok eksperimen menerima perlakuan berupa pembelajaran matematika menggunakan model *Model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva, sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional dengan *model Problem Based Learning* tanpa menggunakan Canva. Kedua kelompok diberikan *pretest* sebelum pembelajaran dimulai dan posttest setelah pembelajaran berakhir untuk mengukur perubahan pemahaman konsep matematika.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV salah satu SD di Kota Bandung yang terdiri dari empat rombongan belajar dengan jumlah 117 murid. Teknik sampling yang digunakan adalah cluster sampling (sampling berdasarkan kelas). Berdasarkan pertimbangan kesetaraan kemampuan akademik, kesamaan karakteristik murid, serta kesediaan guru untuk bekerja sama dalam penelitian, diputuskan kelas IV-A yang berjumlah 31 murid sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV-B yang berjumlah 30 murid sebagai kelompok kontrol. Dengan demikian, jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 61 murid. Keputusan pemilihan kedua kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah murid relatif seimbang dan memiliki kemampuan akademik yang homogen, sehingga perbandingan hasil penelitian dapat dilakukan secara lebih objektif dan adil.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung pada tanggal 6 Mei 2026 sampai dengan 15 Mei 2026. Penelitian dilakukan pada kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang menerapkan *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva, sedangkan kelas IVB sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan *model Problem Based Learning*. Kedua kelas melaksanakan satu kali *pretest* di awal penelitian, empat kali pertemuan pembelajaran, dan satu kali posttest di akhir penelitian.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan model *Model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva serta pemahaman konsep matematika murid sekolah dasar.

Pelaksanaan tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest. Pretest* diberikan pada awal penelitian untuk mengetahui kemampuan awal murid terkait pemahaman konsep matematika dan memastikan kesetaraan kemampuan awal antara kedua kelas. *Posttest* diberikan setelah seluruh rangkaian perlakuan pembelajaran selesai dilaksanakan untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep matematika murid setelah mengikuti proses pembelajaran serta membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep matematika dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran matematika dan indikator pemahaman konsep. Baik *pretest* maupun *posttest* menggunakan bentuk soal yang sama, yaitu berupa 10 soal uraian. Setiap butir soal memiliki kriteria penskoran yang berbeda sesuai dengan tingkat kesulitannya, dengan rentang skor antara 0 sampai 4 sehingga skor maksimum yang dapat diperoleh murid pada masing-masing tes adalah 40. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa tes layak digunakan sebagai alat ukur.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran serta keterlibatan murid selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi juga digunakan untuk mengamati aktivitas murid selama proses pembelajaran, seperti keaktifan dalam diskusi kelompok, kemampuan bekerja sama, keterlibatan dalam penyusunan proyek, serta respons murid terhadap penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Observasi pada kelas kontrol dilakukan untuk membandingkan dinamika pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui tes dan observasi. Dokumentasi mencakup data jumlah murid, pembagian kelas, profil sekolah, perangkat pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran, hasil proyek murid, serta arsip hasil tes murid.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Pretest diberikan kepada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal murid. Kelas eksperimen menerima pembelajaran menggunakan model *Model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva melalui tahapan penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek bersama murid, penyusunan jadwal kegiatan proyek, pelaksanaan proyek dan pengumpulan informasi, penyusunan produk menggunakan aplikasi Canva, presentasi hasil proyek murid, dan refleksi pembelajaran. Selama proses berlangsung, aktivitas guru dan murid diamati menggunakan lembar observasi. Kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional dengan *model Problem Based Learning* tanpa bantuan aplikasi Canva. Setelah seluruh pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest.

Data *pretest*, *posttest*, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial sesuai rumusan masalah. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk, uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test, dan uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test karena data telah memenuhi syarat normalitas dan homogenitas. Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika murid sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung pada tanggal 6 Mei 2026 sampai dengan 15 Mei 2026. Penelitian dilakukan pada kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang menerapkan *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva, sedangkan kelas IVB sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan *model Problem Based Learning.* Kedua kelas melaksanakan satu kali pretest di awal penelitian, empat kali pertemuan pembelajaran, dan satu kali *posttest* di akhir penelitian.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dan murid pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berada pada kategori sangat baik. Pada kelas eksperimen yang menerapkan Project Based Learning berbantuan Canva, aktivitas guru dan murid masing-masing memperoleh rata-rata persentase sebesar 94%. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan Problem Based Learning, aktivitas guru dan murid memperoleh rata-rata persentase sebesar 92%.

Berdasarkan hasil observasi guru selama empat pertemuan, pelaksanaan pembelajaran di kelas IVA (kelas eksperimen) berjalan dengan baik. Pada pertemuan pertama, pembelajaran sudah berlangsung lancar, namun beberapa murid masih belum aktif karena masih dalam tahap penyesuaian dengan proses pembelajaran dan guru. Pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan yang ditandai dengan suasana belajar yang lebih kondusif serta interaksi guru dan murid yang semakin baik. Pada pertemuan ketiga dan keempat, terlihat peningkatan pemahaman murid terhadap materi. Murid menjadi lebih aktif, percaya diri, serta mampu menyelesaikan proyek dengan baik. Penggunaan aplikasi Canva juga mendukung kreativitas dan kerja sama kelompok. Secara keseluruhan, implementasi pendekatan Saintifik dengan model Project Based Learning berbantuan Canva di kelas IVA terlaksana dengan baik, mulai dari pengelolaan kelas, penyampaian materi, hingga fasilitasi proyek pembelajaran.

Uji hipotesis data *pretest* dan *posttest* merupakan pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan murid sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran. Data pretest digunakan untuk melihat kemampuan awal murid sebelum proses pembelajaran berlangsung, sedangkan data posttest digunakan untuk mengetahui kemampuan murid setelah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji Independent Sample t-Test. Uji Independent Sample t-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkannya model pembelajaran. Seperti pada Tabel 1 berikut.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Tabel 1. Uji Hipotesis Data Pretest dan Posttest

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
						Significance			
		F	Sig.	t	df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference
Pretest	Equal variances assumed	0,325	0,571	0,523	56	0,302	0,603	1,172	2,243
Posttest	Equal variances assumed	0,158	0,693	1,999	56	0,025	0,050	6,110	3,057

Hasil uji t pada data pretest menunjukkan nilai signifikansi two-sided p sebesar 0,603 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama. Pada data *posttest*, diperoleh nilai signifikansi two-sided p sebesar 0,050 (≤ 0,05). Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Nilai *mean difference* sebesar 6,110 menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep matematika murid pada kelas eksperimen lebih tinggi. Dengan demikian, *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis murid dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-Test, terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika antara kelas eksperimen yang menggunakan *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva dan kelas kontrol yang menggunakan *model Problem Based Learning* secara konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,050 (≤ 0,05), yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua kelas. Rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 80,94 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 74,83. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika murid karena mampu mendorong keterlibatan aktif murid serta membantu penyajian konsep secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Tabel 2. Hasil Signifikasi Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	0,802**
	Sig. (2-tailed)		<0,001
	N	29	29
Y	Pearson Correlation	0,802**	1
	Sig. (2-tailed)	<0,001	
	N	29	29

Tabel 2 menunjukkan hasil signifikansi korelasi, diperoleh nilai *Pearson Correlation* (r) sebesar 0,802 dengan arah hubungan positif. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar < 0,001 menunjukkan bahwa korelasi tersebut signifikan secara statistik. Dengan jumlah sampel (N) sebanyak 29 responden, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki keterkaitan yang kuat dan signifikan dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil uji regresi, *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva sebagai variabel bebas (X) terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika murid sebagai variabel terikat (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,802 yang

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

menunjukkan hubungan kuat antara model pembelajaran dengan pemahaman konsep matematika, serta nilai R Square sebesar 0,644 yang berarti 64,4% peningkatan pemahaman konsep matematika dipengaruhi oleh penerapan model *Project Based Learning* berbantuan Canva. Nilai signifikansi < 0,001 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Berikut ini Tabel 3 yang menyajikan hasil uji *effect size*.

Tabel 3. Data Hasil Uji *Effect Size*

	Point Estimate
Cohen's d	0,525

Hasil pengolahan *effect size* menghasilkan nilai Cohen's d sebesar 0,525. Nilai tersebut termasuk dalam kategori efek sedang, yang menunjukkan bahwa penerapan *Model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika murid sekolah dasar. Dengan demikian, model dan media yang digunakan terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika, meskipun pengaruhnya berada pada tingkat sedang.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dan murid pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berada pada kategori sangat baik. Pada kelas eksperimen yang menerapkan *Project Based Learning* berbantuan Canva, aktivitas guru dan murid masing-masing memperoleh rata-rata persentase sebesar 94%. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan *Problem Based Learning*, aktivitas guru dan murid memperoleh rata-rata persentase sebesar 92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua model pembelajaran dapat diterapkan dengan baik, namun *Project Based Learning* berbantuan Canva mampu menciptakan keterlibatan guru dan murid yang lebih optimal dibandingkan *Problem Based Learning*.

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang menerapkan *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva menunjukkan dinamika yang lebih aktif dan kolaboratif dibandingkan kelas kontrol. Murid tidak sekadar menerima informasi dari guru, melainkan terlibat langsung dalam merancang dan menghasilkan produk nyata berupa jaring-jaring bangun ruang dan kartu klasifikasi bangun ruang. Keterlibatan aktif ini menjadikan proses belajar lebih bermakna karena murid mengonstruksi pemahamannya sendiri melalui pengalaman langsung, bukan melalui transmisi pengetahuan satu arah.

Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-Test, terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika antara kelas eksperimen yang menggunakan *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva dan kelas kontrol yang menggunakan *model Problem Based Learning* secara konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi posttest sebesar 0,050 (≤ 0,05), yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua kelas. Rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 80,94 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 74,83. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika murid karena mampu mendorong keterlibatan aktif murid serta membantu penyajian konsep secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil uji regresi, *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva sebagai variabel bebas (X) terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika murid sebagai variabel terikat (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,802 yang menunjukkan hubungan kuat antara model pembelajaran dengan pemahaman konsep matematika, serta nilai R Square sebesar 0,644 yang berarti 64,4% peningkatan pemahaman konsep matematika dipengaruhi oleh penerapan *model Project Based Learning* berbantuan Canva. Selain itu, nilai signifikansi < 0,001 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik, sehingga model pembelajaran ini benar-benar mempengaruhi peningkatan pemahaman konsep matematika murid.

Hasil uji *effect size* menunjukkan bahwa *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva (variabel X) memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika murid (variabel Y) dengan nilai Cohen's d sebesar 0,525 yang termasuk kategori sedang. Hal ini

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut memiliki dampak yang cukup berarti dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika, meskipun masih terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar murid.

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang didukung media digital mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika murid. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin menguatkan bahwa *Project Based Learning* berbantuan Canva dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika murid secara efektif.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung pada tanggal 6 Mei 2026 sampai dengan 15 Mei 2026, pelaksanaan pembelajaran dengan *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva berlangsung dengan sangat baik. Pemanfaatan Canva dalam kegiatan proyek mampu meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan antusiasme murid dalam belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Terdapat perbedaan pemahaman konsep matematika antara murid yang mengikuti pembelajaran menggunakan *model Project Based Learning* berbantuan aplikasi Canva dan murid yang mengikuti pembelajaran menggunakan *model Problem Based Learning*. Perbedaan tersebut ditunjukkan oleh hasil belajar kelas eksperimen yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Model Project Based Learning berbantuan aplikasi Canva memberikan pengaruh yang signifikan serta kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika murid sekolah dasar. Penerapan model ini mampu mendorong murid untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga membantu murid menghubungkan konsep-konsep matematika dengan pengalaman belajar yang lebih nyata. Peningkatan kemampuan yang diperoleh murid pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang didukung oleh Canva efektif dalam membantu murid memahami materi pembelajaran, khususnya pada materi bangun ruang.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bireuen: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Al Ghozali, M. I., & Fatmawati, S. (2021). *Pembelajaran daring di sekolah dasar pada era pandemi Covid-19*. EduBase: Journal of Basic Education, 2(2), 60–67. https://doi.org/10.47453/edubase.v2i2.427

Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aura Yolanda, Masnur Sihotang, Joner Alfin Zebua, Mita Hutasoit, & Yeni Lupitasari Sinaga. (2024). *Strategi Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Murid Sekolah Dasar. Pragmatik* : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan, 2(3), 301–308. https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.941

Gellysa Urva, Yuliati, T., Handayani, T., & Sellyana, A. (2024). *Pengenalan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran untuk murid sekolah dasar*. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(1), 36–42. https://doi.org/10.52072/abdine.v4i1.799

Hafidh, M., & Lena, M. S. (2023). *Satunya dapat membantu guru lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran*. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 8*(2), 112. https://doi.org/10.31602/muallimuna.v8i1.10553

Haryadi, H., & Mudzakkir, A. (2024). *Pengaruh model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media bahan bekas terhadap pemahaman konsep dan literasi matematika murid sekolah dasar*. *Media Pendidikan Matematika, 12*(2), 114–127. https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jmpm

John W. Creswell. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. SAGE Publications. SA

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Roosmalisa, M. (2023). *Kelebihan dan kekurangan Project-Based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka*. *Inovasi Kurikulum, 19*(2), 213–226. https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK

Safitri, N., Hodsay, Z., & Ningsih, Y. L. (2025). *Kemampuan pemahaman konsep matematika murid pada materi pecahan kelas III SD Negeri 06 Palembang*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(03), 2548–6950.

Saraswati, T., Efendi, M., & Widyaanti, E. (2024). Pengembangan Teknik Evaluasi Non-Tes. Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(8), 22–29. https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jim.v3i8.4090

Sugiyono. (2022a). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. https://alfabeta.co.id/

Sugiyono. (2022b). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. https://alfabeta.co.id/